

# **BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI**



**Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Balikpapan**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini dapat terwujud. Buku Pedoman ini disusun sebagai panduan bagi penulisan skripsi dalam lingkup FKIP Universitas Balikpapan. Buku Pedoman ini merupakan penyempurnaan Pedoman Tugas Akhir Universitas Balikpapan Tahun 2014 dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Tahun 2017 selaras dengan tuntutan perubahan kurikulum, peraturan akademik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Buku Pedoman ini mengatur pelaksanaan skripsi secara umum sehingga memungkinkan diterbitkannya Surat Keputusan Dekan mengenai Skripsi. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan tersebut disusunlah sebuah Buku Pedoman sehingga dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Hadirnya pedoman ini diharapkan penyelenggaraan/penulisan skripsi dapat berjalan dengan lancar sehingga mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku pedoman ini disampaikan terimakasih. Dengan penuh harap dan iringan do'a semoga buku pedoman ini dapat memberi manfaat yang optimal bagi semua pihak.

Balikpapan, 9 Maret 2021

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI .....	2
A. Alur Penyusunan Skripsi .....	2
B. Pelaksanaan Penelitian.....	5
C. Pengajuan Ujian Skripsi .....	6
1. Ketentuan Pelaksanaan Ujian.....	7
2. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji Skripsi .....	9
3. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian Proposal dan Skripsi .....	10
4. Penilaian Skripsi .....	12
5. Revisi Proposal dan Skripsi .....	13
6. Penyelesaian Administrasi .....	14
D. Ketentuan Khusus .....	14
BAB III BAHASA, FORMAT, DAN TATA TULIS .....	15
A. Bahasa.....	15
B. Format Skripsi .....	15
1. Bagian Awal.....	15
2. Bagian Inti.....	18
3. Bagian Akhir .....	25
C. Tata Tulis .....	26
1. Pengetikan.....	26
2. Batas Tepi Pengetikan Naskah.....	26
3. Pengetikan Alinea Baru.....	27
4. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab .....	27
5. Penggunaan Huruf .....	27
D. Cara Penulisan .....	27
1. Penomoran .....	27
2. Huruf Miring dan Huruf Kapital.....	29
3. Penyajian Tabel dan Gambar .....	29
4. Pengutipan.....	30

5. Penulisan Nama Pengarang Sumber Acuan.....	32
6. Penulisan Daftar Pustaka.....	33
BAB IV PUBLIKASI.....	36
BAB V ETIKA, PELANGGARAN DAN SANKSI.....	37
A. Etika Penyusunan .....	37
B. Pelanggaran dan Sanksi.....	38
BAB VI PENUTUP .....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
Lampiran 1 Format Penyusunan Skripsi Berdasarkan Metode Penelitian yang Digunakan.....	41
Lampiran 2 Format Penyajian Tabel dan Gambar.....	43
Lampiran 3 Contoh Sampul Luar Proposal dan Skripsi.....	44
Lampiran 4 Contoh Sampul Dalam Skripsi .....	45
Lampiran 5 Format Lembar Persetujuan Proposal dan Skripsi.....	46
Lampiran 6 Contoh Abstrak.....	47
Lampiran 7 Contoh Lembar Pengesahan Skripsi .....	48
Lampiran 8 Contoh Lembar Perbaikan Proposal.....	49
Lampiran 9 Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi.....	50
Lampiran 10 Contoh Daftar Isi.....	51
Lampiran 11 Contoh Daftar Tabel .....	52
Lampiran 12 Contoh Daftar Gambar .....	53
Lampiran 13 Contoh Daftar Lampiran .....	54
Lampiran 14 Contoh Daftar Pustaka .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Penyusunan Skripsi .....	2
---	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Lokasi Waktu Ujian Proposal dan Skripsi .....	11
Tabel 2 Format Penilaian Skripsi .....	12
Tabel 3 Kriteria Nilai Akhir .....	13
Tabel 4 Penulisan Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka dan Bagian Inti .....	33

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pedoman penulisan skripsi ini berfungsi sebagai acuan bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan. Pedoman ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif/penting dan teknis secara garis besar dengan kemungkinan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut sejalan dengan Rencana Induk Penelitian (RIP), keragaman topik, pendekatan, proses, dan hasil penelitian dalam bidang pendidikan.

Tujuan pokok penulisan pedoman ini agar dapat membantu mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, dan semua pihak yang terkait dalam memahami prosedur penyusunan proposal, pembimbingan, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, serta penilaian sehingga proses penyusunan skripsi dapat berjalan dengan efektif. Adapun hal-hal yang tidak tercantum dalam pedoman ini dapat disesuaikan dengan saran-saran dosen pembimbing.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (Strata 1), skripsi yang disusun harus memenuhi kriteria berikut ini.

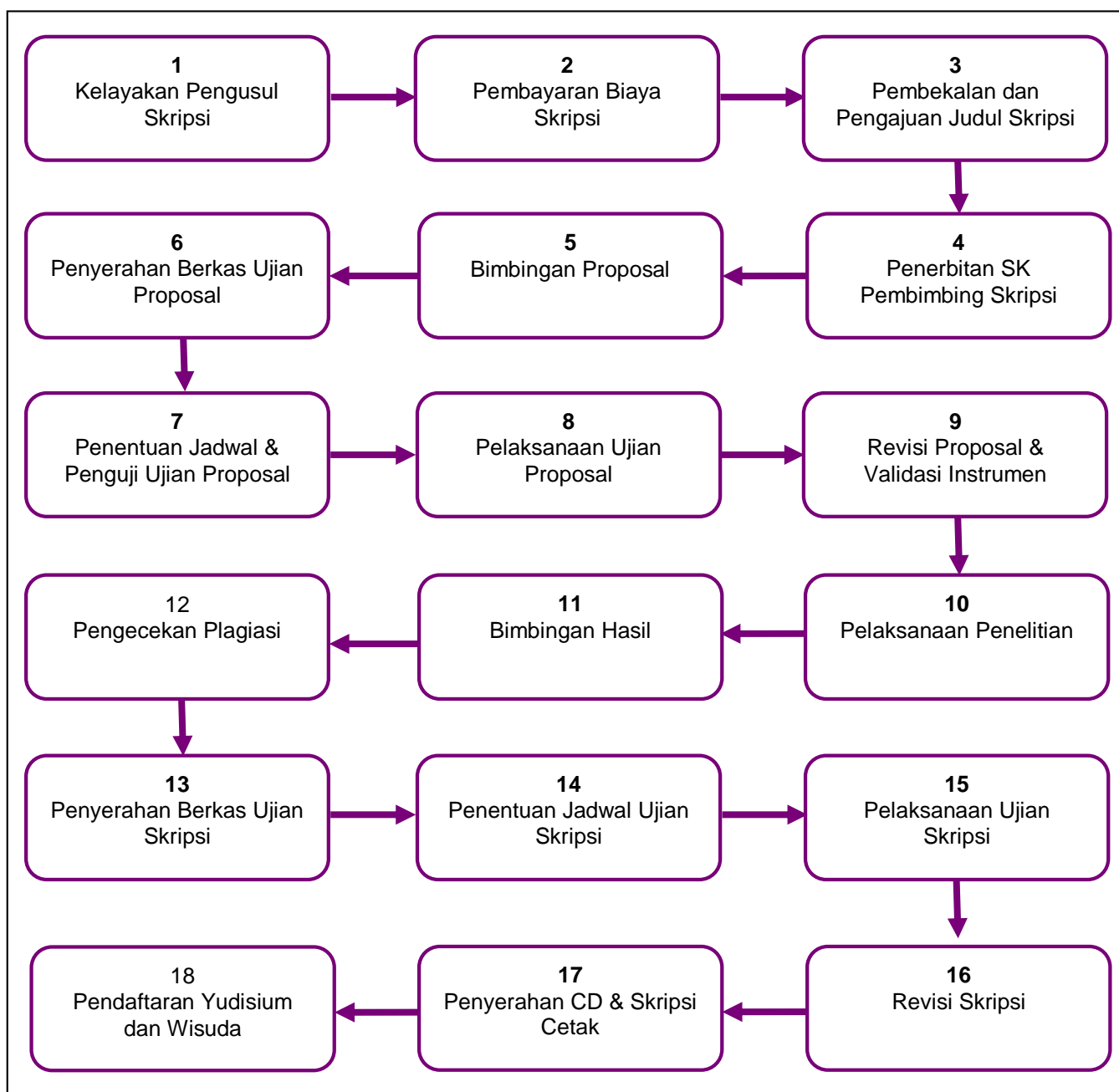
1. Merupakan karya asli hasil penelitian sesuai dengan bidang dan ruang lingkup pada program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan;
2. Mencerminkan kompetensi mahasiswa dalam penemuan, penerapan, atau pengembangan teori dalam bidangnya;
3. Mempunyai nilai dan manfaat untuk pengembangan teori serta praktik pelaksanaan sesuai dengan bidangnya.

## BAB II

### PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI

Proses penyusunan skripsi dimulai dari pengajuan judul skripsi sampai dengan ujian skripsi dan berakhir jika mahasiswa telah mendapatkan nilai yang tercantum dalam Kartu Hasil Studi (KHS). Uraian setiap tahapan penyusunan skripsi dapat dijelaskan sebagai berikut ini.

#### A. Alur Penyusunan Skripsi



Gambar 1. Alur Penyusunan Skripsi



Pemaparan alur pada Gambar 1 diuraikan berikut ini.

1. Mahasiswa yang layak menempuh skripsi ditentukan oleh Ketua Program Studi berdasarkan jumlah SKS yang telah ditempuh;
2. Mahasiswa melakukan pembayaran biaya skripsi di bagian administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan;
3. Mahasiswa mengikuti kegiatan pembekalan skripsi untuk memperkaya pemahaman mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Langkah-langkah yang ditentukan dalam pembekalan skripsi yaitu mahasiswa mengisi formulir dengan menuliskan minimal 3 judul skripsi yang setiap judulnya didukung oleh minimal 5 artikel ilmiah pada jurnal nasional/internasional atau kombinasi antar keduanya. Selanjutnya, formulir tersebut diserahkan kepada bagian administrasi. Berdasarkan formulir yang telah terkumpul, Ketua Program Studi (KPS) menentukan satu judul skripsi berdasarkan (1) relevansi; (2) urgensi, (3) kelayakan untuk diteliti dengan mempertimbangkan kedalaman permasalahan, waktu, akses, dan biaya; (4) keaslian dan kebaruan penelitian; (5) kemanfaatan bagi pengembangan keilmuan prodi; dan (6) ketersediaan sumber daya atau fasilitas yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian sejalan dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan;
4. Ketua Program Studi (KPS) mengusulkan nama Dosen Pembimbing kepada bagian administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan untuk diterbitkan Surat Keputusan Pembimbing Skripsi;
5. Mahasiswa melakukan bimbingan proposal skripsi (BAB I–III) dengan Dosen Pembimbing sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dan wajib melakukan bimbingan yang dibuktikan dengan Jurnal Bimbingan Skripsi. Syarat pengajuan ujian proposal minimal dibuktikan dengan empat kali bimbingan kepada Dosen Pembimbing;

6. Mahasiswa yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing menyerahkan persyaratan ujian proposal pada bagian administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan. Adapun persyaratan ujian proposal dirincikan berikut ini.
  - a. Bukti KRS yang tercantum mata kuliah Skripsi;
  - b. Transkrip sementara menempuh minimal 130 SKS;
  - c. Telah menempuh dan dinyatakan lulus pada mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif, Metodologi Penelitian Kualitatif, dan Praktik Latihan Profesi (PLP);
  - d. Menyerahkan tanda bukti cetak pembayaran skripsi;
  - e. Melampirkan fotokopi jurnal bimbingan skripsi;
  - f. Surat pernyataan orisinalitas yang diketahui oleh Ketua Program Studi (KPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan, bahwa judul yang diajukan tidak memiliki unsur duplikasi;
  - g. Mahasiswa menyerahkan lima eksemplar proposal berjilid mikro A5 (panjang 14,35 cm dan lebar 21 cm) dan bercetak (depan – belakang);
  - h. Mengisi Formulir Ujian Proposal.
7. Ketua Program Studi (KPS) menentukan jadwal dan penguji ujian proposal pada Formulir Ujian Proposal. Selanjutnya, bagian administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan membuat undangan untuk diserahkan kepada Tim Pembimbing dan Penguji;
8. Pelaksanaan ujian proposal sama dengan ujian skripsi (lihat bagian C-3 bab ini);
9. Setelah ujian proposal terlaksana dan memenuhi persyaratan, mahasiswa melakukan revisi proposal sekaligus validasi instrumen penelitian oleh ahli yang digunakan sebagai alat untuk pengambilan data maksimal satu minggu. Instrumen penelitian dapat berbentuk tes

dan/atau nontes sesuai dengan karakteristik metode penelitian yang digunakan. Validasi instrumen dilakukan oleh dosen penguji dan pakar di bidangnya;

10. Pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada bagian B bab ini;
11. Mahasiswa menyusun skripsi yang terdiri dari BAB I–V dengan Dosen Pembimbing yang dibuktikan dengan Jurnal Bimbingan Skripsi. Syarat pengajuan ujian skripsi minimal dibuktikan dengan delapan kali bimbingan (termasuk proposal skripsi) kepada Dosen Pembimbing;
12. Mahasiswa menyerahkan persyaratan ujian skripsi (bagian C-1 bab ini) dan formulir ujian skripsi ke bagian administrasi;
13. Ketua Program Studi (KPS) menentukan jadwal ujian dan pengujian skripsi;
14. Pelaksanaan Ujian Skripsi dapat dilihat pada bagian C-3 bab ini;
15. Mahasiswa melakukan revisi skripsi sesuai dengan saran yang disampaikan Tim Penguji;
16. Mahasiswa menyerahkan diska/*compact disk* yang berisi naskah keseluruhan skripsi dan bentuk artikelnya (bagian C-6 bab ini);
17. Mahasiswa mendaftarkan yudisium pada bagian administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan dan mendaftarkan wisuda pada Bagian Administrasi Akademik (BAA) Universitas Balikpapan.

## **B. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian memiliki fungsi sentral dan sangat menentukan dalam proses penyusunan skripsi, untuk itu hal-hal berikut ini wajib diperhatikan.

1. Setiap topik dan masalah penelitian menuntut pendekatan serta metode tertentu dengan gambaran yang jelas sebelum memulai penelitian.
2. Skripsi yang disusun memiliki arah dan tujuan yang jelas agar tidak mengalami kebingungan di lapangan.

3. Proses perizinan penelitian dilakukan sebelum ujian proposal skripsi.
4. Sebelum memulai proses penelitian, mahasiswa perlu melakukan observasi/pengamatan penelitian agar diperoleh gambaran antisipatif yang perlu dilakukan.
5. Selama proses penelitian, harus selalu ada proses bimbingan antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Dengan demikian, hal-hal yang memerlukan pertimbangan atau persetujuan dosen pembimbing dapat diperoleh secepatnya sehingga terhindar dari kesalahan yang lebih besar. Namun, harus pula diingat bahwa pada prinsipnya mahasiswa dituntut memiliki kemandirian dan tanggung jawab profesional penuh.
6. Penulisan laporan penelitian sangat bergantung pada jenis pendekatan penelitiannya. Skripsi yang dihasilkan dari suatu penelitian kuantitatif akan mempunyai sistematika laporan yang berbeda dengan skripsi yang dihasilkan dari suatu penelitian kualitatif. Mahasiswa diharapkan mengacu kepada Pedoman Penulisan Skripsi, yang dibuat atau ditentukan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan, agar dapat menyelesaikan penelitiannya sesuai dengan format dan aturan tata tulis yang ditentukan. Format dan aturan tata tulis skripsi dapat dilihat di Bab III buku pedoman ini. Kesesuaian dengan format dan aturan tata tulis ini merupakan tanggung jawab mahasiswa sepenuhnya, dengan bimbingan dan pengarahan dari Dosen Pembimbing.

### **C. Pengajuan Ujian Skripsi**

Ujian skripsi merupakan forum untuk menyajikan dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian mahasiswa di hadapan Tim Penguji.

## 1. Ketentuan Pelaksanaan Ujian

Setelah mahasiswa mengisi formulir Pengajuan Ujian dan memenuhi persyaratan ujian skripsi, langkah-langkah pelaksanaan ujian adalah sebagai berikut.

### a. Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan mengikuti ujian skripsi diatur sebagai berikut.

#### 1) Arsip Bagian Administrasi Akademik (BAA)

- a) Biodata wisudawan/ti;
- b) Fotokopi Transkrip Nilai dari BAA yang terbaru;
- c) Bukti lunas pembayaran BKP, SKS, dan SPFP;
- d) Foto Hitam Putih 3 x 4 dan 4 x 6 masing-masing 6 lembar (foto mahasiswa berjas dan berdasi, foto mahasiswa mengenakan blazer bagi yang memakai jilbab menggunakan jilbab hitam polos tidak bermotif);
- e) Fotokopi ijazah SMA/SMK yang dilegalisir;
- f) Fotokopi akte kelahiran;
- g) Fotokopi KTP;
- h) Fotokopi sertifikat PKKMB;
- i) Fotokopi sertifikat KKN;
- j) Fotokopi sertifikat TOEFL.

#### 2) Arsip Fakultas

- a) Biodata wisudawan/ti;
- b) Lembar Persetujuan Ujian Skripsi;
- c) Fotokopi Transkrip Nilai dari BAA yang terbaru;
- d) Fotokopi Surat Keputusan Pembimbingan Skripsi;
- e) Bukti lunas pembayaran BKP, SKS, dan SPFP;
- f) Bukti lunas pembayaran Skripsi;
- g) Foto Hitam Putih 3 x 4 dan 4 x 6 masing-masing 2 lembar (foto mahasiswa berjas dan berdasi, foto mahasiswa mengenakan

blazer bagi yang memakai jilbab menggunakan jilbab hitam polos tidak bermotif);

- h) Fotokopi ijazah SMA/SMK yang dilegalisir;
- i) Fotokopi akte kelahiran;
- j) Fotokopi KTP;
- k) Fotokopi 10 sertifikat pengembangan diri yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa termasuk di antaranya sertifikat PLP dan PKKMB;
- l) Fotokopi sertifikat TOEFL;
- m) Mengisi kuesioner pembimbingan skripsi;
- n) Kartu bimbingan skripsi yang asli;
- o) Sampul judul skripsi;
- p) Lembar perbaikan proposal dan skripsi;
- q) Lembar persetujuan dan pengesahan skripsi;
- r) Berkas dimasukkan ke dalam map berwarna dengan kriteria (1) warna merah untuk Prodi Pendidikan Matematika, (2) hijau untuk Prodi Pendidikan Ekonomi, dan (3) kuning untuk Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

b. Persyaratan Akademis

- 1) Mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75;
- 2) Naskah skripsi sudah memperoleh persetujuan tertulis dari pembimbing;
- 3) Memiliki sertifikat TOEFL;
- 4) Telah menempuh 143 SKS untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika, dan 140 SKS untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta 140 SKS untuk Pendidikan Ekonomi;
- 5) Tidak ada nilai E dan mata kuliah dengan nilai D maksimal hanya 2.

## **2. Susunan, Tugas, dan Wewenang Tim Penguji Skripsi**

### **a. Susunan Tim Penguji**

Tim penguji skripsi berjumlah 5 orang.

- 1) Ketua;
- 2) Sekretaris;
- 3) Anggota 1, 2, dan 3.

### **b. Tugas, dan Wewenang Tim Penguji**

#### **1) Ketua Tim Penguji**

Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian skripsi dengan kewajiban sebagai berikut.

- a) Memberi arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian.
- b) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan dan ketepatan waktu ujian skripsi.
- c) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas skripsi (ujian skripsi).
- d) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah skripsi yang diuji.
- e) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian skripsi.
- f) Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama Tim Penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiarisme dalam naskah mahasiswa yang diuji.

#### **2) Sekretaris Tim Penguji**

- a) Membantu Ketua Tim Penguji untuk memperlancar proses pelaksanaan administratif ujian skripsi dalam perhitungan nilai ujian (ujian skripsi).
- b) Mengadministrasikan semua kegiatan dan dokumen (berita acara, lembar penilaian, dan lembar perbaikan) selama proses pelaksanaan ujian.

- c) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah yang diuji.
- d) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas skripsi (ujian skripsi).
- e) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian.

3) Anggota Penguji

Melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah mahasiswa yang diuji dengan kewajiban sebagai berikut.

- a) Mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah skripsi.
- b) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas skripsi yang diuji.
- c) Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas skripsi (ujian skripsi).
- d) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian.

### **3. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian Proposal dan Skripsi**

a. Persiapan Ujian Proposal dan Skripsi

- 1) Mahasiswa menyerahkan persyaratan ujian ke bagian administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan dan selanjutnya diteruskan kepada Ketua Program Studi (KPS) untuk validasi persyaratan kecukupan SKS.
- 2) Ketua Program Studi (KPS) mengusulkan penetapan tim penguji ujian proposal dan skripsi serta waktu pelaksanaannya kepada Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan untuk diterbitkan surat undangan tentang pelaksanaan ujian.



- 3) Mahasiswa mengambil undangan di bagian administrasi dan menyampaikan undangan tersebut kepada Tim Penguji.
  - 4) Mahasiswa mempersiapkan materi presentasi untuk ujian, dokumen-dokumen pendukung, dan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam naskah skripsi.
- b. Pelaksanaan Ujian Proposal dan Skripsi
- 1) Alokasi waktu ujian proposal dan skripsi maksimum selama 90 menit, dengan rincian berikut ini.

Tabel 1  
Lokasi Waktu Ujian Proposal dan Skripsi

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	5 menit
2	Pemaparan materi	10 menit
3	Tanya jawab dengan tim penguji	60 menit
4	Diskusi penentuan Hasil Ujian	10 menit
5	Penutup	5 menit

- 2) Tim penguji membuat catatan perbaikan yang diperlukan atas naskah ujian proposal dan skripsi pada lembar yang telah disediakan untuk diberikan kepada mahasiswa.
- 3) Tim penguji melakukan diskusi untuk menetapkan hasil ujian. Selama tim penguji berdiskusi, mahasiswa yang diuji dipersilahkan ke luar dari ruang ujian.
- 4) Setelah tim penguji selesai berdiskusi, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan Ketua Tim Penguji menyampaikan keputusan hasil ujian.
- 5) Keputusan hasil ujian skripsi adalah “lulus ujian tanpa revisi”, “lulus dengan revisi” atau “tidak lulus”. Lama waktu revisi bagi mahasiswa yang dinyatakan “lulus dengan revisi” ditentukan oleh panitia penguji paling lama 2 minggu sejak dilaksanakannya ujian. Jika dalam waktu yang ditentukan mahasiswa belum berhasil memperoleh persetujuan tertulis dari semua pembimbing atas hasil revisinya, maka

kelulusannya dibatalkan. Mahasiswa wajib menempuh ujian ulang.

Hal tersebut juga berlaku dalam proses pelaksanaan ujian proposal.

6) Ketua Tim penguji menutup pelaksanaan ujian.

#### 4. Penilaian Skripsi

##### a. Kriteria Penilaian dan Kelulusan Ujian Skripsi

Mahasiswa dinyatakan LULUS ujian skripsi jika mendapatkan nilai rerata akhir dari seluruh tim penguji skripsi minimal C (65). Hasil ujian dapat dikategorikan sebagai berikut.

- 1) Lulus tanpa revisi
- 2) Lulus dengan revisi
- 3) Tidak lulus, mengulang ujian dengan revisi
- 4) Tidak lulus dan harus membuat skripsi baru

##### b. Rubrik Penilaian

Penilaian skripsi terdiri atas penilaian dokumen dan penilaian ujian lisan dengan rincian pada Tabel 2.

Tabel 2  
Format Penilaian Skripsi

No	Komponen	Bobot (B)	Skor (S) 0 – 100	Bobot x Skor (B x S)
<b>Penilaian Dokumen</b>				
1	Keaslian dan Inovasi Penelitian	2		
2	Relevansi kajian teori dengan hipotesis penelitian dan kemutakhiran sumber	2		
3	Ketepatan metodologi (teknik sampling, pengumpulan data, analisis, dsb)	2		
4	Kemanfaatan penelitian bagi Program Studi	2		
5	Kedalaman bahasan dan kelogisan uraian/paparan	3		
6	Bahasa dan tata tulis	2		

Penilaian ujian lisan				
1	Ketepatan dan kemampuan menjawab pertanyaan ujian secara logis dan komunikatif	3		
2	Penguasaan materi	2		
3	Tatakrama dan etika	2		
<b>Jumlah</b>		20		
<b>Rerata Nilai</b>				

Rerata nilai dari setiap penguji dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{\sum(B \times S)}{20}$$

Keterangan: N = nilai, B = bobot, dan S = skor.

Tabel 3  
Kriteria Nilai Akhir

No	Nilai Huruf	Nilai Indeks	Nilai Angka
1	A	4,00	$80,01 \leq N \leq 100$
2	A <sup>-</sup>	3,70	$77,01 \leq N \leq 80$
3	B <sup>+</sup>	3,35	$73,01 \leq N \leq 77$
4	B	3,00	$70,01 \leq N \leq 73,50$
5	B <sup>-</sup>	2,70	$67,01 \leq N \leq 70,00$
6	C <sup>+</sup>	2,35	$63,51 \leq N \leq 67,00$
7	C	2,00	$60,01 \leq N \leq 63,50$
8	C <sup>-</sup>	1,50	$55,01 \leq N \leq 60,00$
9	D	1,00	$50,01 \leq N \leq 55,00$
10	E	0,00	$0,00 \leq N \leq 50,00$

## 5. Revisi Proposal dan Skripsi

Setelah ujian berakhir, mahasiswa bertanggung jawab melakukan revisi untuk penyempurnaan naskah skripsi. Saran-saran dan keberatan atau komentar dari semua anggota tim penguji harus diolah dan disusun menjadi Lembar Perbaikan Proposal maupun Lembar Pengesahan (revisi

skripsi). Lembar Perbaikan Proposal harus dilampirkan, yang digunakan sebagai persyaratan ujian skripsi. Mahasiswa berkewajiban menghubungi tiap-tiap anggota tim penguji untuk memperoleh persetujuan atas hasil revisinya. Untuk perbaikan proposal dan naskah skripsi, mahasiswa diberi waktu 2 (dua) minggu. Jika dalam waktu tersebut mahasiswa belum berhasil memperoleh persetujuan tertulis dari semua tim penguji atas hasil revisinya, mahasiswa itu wajib menempuh ujian ulang.

## **6. Penyelesaian Administrasi**

Mahasiswa bertanggung jawab untuk menggandakan 2 eksemplar Skripsi dan 5 salinan diska/*compact disk* yang telah disahkan oleh dewan penguji dan Dekan dengan distribusi sebagai berikut.

- a. Satu eksemplar dan satu salinan diska/*compact disk* untuk mahasiswa yang bersangkutan.
- b. Satu eksemplar dan satu salinan diska/*compact disk* untuk arsip Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- c. Satu salinan diska/*compact disk* untuk masing-masing dosen pembimbing.
- d. Satu salinan diska/*compact disk* untuk arsip Perpustakaan Universitas Balikpapan.

## **D. Ketentuan Khusus**

Jika saat ujian proposal dan skripsi terjadi perubahan judul maka Surat Keputusan Dekan dapat dirubah atas usulan Ketua Program Studi (KPS). Selain itu, jika proses bimbingan skripsi tidak dapat berjalan efektif karena sesuatu hal, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan Ketua Program Studi (KPS) tentang kemungkinan penggantian pembimbing. Penggantian pembimbing dilakukan dengan Surat Keputusan Dekan atas usulan Ketua Program Studi (KPS).

## **BAB III**

### **BAHASA, FORMAT, DAN TATA TULIS**

#### **A. Bahasa**

Sebagai karya ilmiah, skripsi harus ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan ragam ilmiah. Ciri utama ragam ilmiah, antara lain: (1) menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI); (2) menggunakan istilah baku dan menggunakan istilah yang lugas serta konsisten; (3) menggunakan unsur-unsur gramatikal, (4) menggunakan konjungsi secara tepat, eksplisit, dan konsisten, (5) paragraf memuat sebuah ide pokok dengan minimal dua ide pendukung; (6) memiliki keterkaitan makna antarkalimat dan antarparagraf; serta (7) menghindari penggunaan bentuk persona (saya, kamu, kita, kami, dan mereka).

#### **B. Format Skripsi**

Skripsi disusun menjadi tiga bagian: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

##### **1. Bagian Awal**

###### **a. Sampul Luar**

Sampul naskah skripsi memuat judul, lambang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan, nama lengkap dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM), nama program studi, nama fakultas, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul naskah skripsi berwarna ungu (R = 102, G = 0, B = 102 atau #660066) dengan warna tulisan putih (RGB = 255 atau #FFFFFF). Untuk lebih jelasnya, contoh sampul skripsi dan proposal dapat dilihat pada [Lampiran 3](#).

###### **b. Sampul Dalam**

Sampul dalam hampir sama dengan sampul luar, dicetak pada kertas A4 berwarna putih dengan tinta hitam serta diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i). Namun, pada sampul dalam ini

ditambahkan maksud penulisan skripsi. Untuk lebih jelasnya, contoh sampul dalam dapat dilihat pada [Lampiran 4](#).

**c. Lembar Persetujuan**

Lembar persetujuan memuat bukti persetujuan administratif dan akademik oleh Dosen Pembimbing, Ketua Program Studi (KPS), dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan. Unsur-unsur yang harus ada di dalam halaman ini adalah tulisan "LEMBAR PERSETUJUAN", judul naskah skripsi, nama lengkap mahasiswa, NPM, Program Studi, dan tulisan "Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji", serta tulisan "Menyetujui". Untuk lebih jelasnya, contoh lembar persetujuan dapat dilihat pada [Lampiran 5](#).

**d. Abstrak**

Abstrak disusun dengan menggunakan urutan kata ABSTRAK, nama penulis (sesuai dengan format penulisan *APA sixth edition*), tahun penyelesaian naskah skripsi, judul naskah skripsi, program studi, fakultas, dan nama Dosen Pembimbing. Isi abstrak ditulis dalam satu paragraf. Abstrak berisi tiga hal penting yaitu (1) uraian singkat mengenai permasalahan dan tujuan penelitian, (2) metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data, (3) hasil dan simpulan penelitian. Pada bagian akhir abstrak dicantumkan kata kunci. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan spasi tunggal maksimal 250 kata. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia. Contoh abstrak dapat dilihat pada [Lampiran 6](#).

**e. Lembar Pengesahan**

Lembar Pengesahan memuat bukti pengesahan administratif dan akademik oleh Tim Penguji Skripsi dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan. Unsur-unsur yang harus ada di dalam halaman ini adalah tulisan "LEMBAR PENGESAHAN", judul naskah skripsi, nama lengkap mahasiswa dan NPM. Contoh lembar pengesahan skripsi dapat dilihat pada [Lampiran](#)

7. Adapun sebagai syarat ujian skripsi terdapat Contoh Lembar Perbaikan Proposal pada [Lampiran 8](#).

**f. Halaman Persembahan**

Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kata-kata mutiara atau persembahan yang dikemukakan oleh penulis skripsi kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi penulis. Gaya bahasa yang digunakan wajar, lugas, dan tidak emosional. Halaman ini bersifat pilihan dan bukan suatu kewajiban.

**g. Kata Pengantar**

Kata Pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penulisan naskah skripsi. Kata-kata tersebut disusun dan diketik dengan satu setengah spasi.

**h. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi**

Halaman ini berisi pernyataan mahasiswa bahwa skripsi yang disusun merupakan karya asli dari hasil penelitian. Spasi yang digunakan untuk halaman ini yaitu 1,5 spasi. Adapun format halaman pernyataan keaslian skripsi dapat dilihat pada [Lampiran 9](#).

**i. Daftar Isi**

Daftar isi memuat secara rinci isi keseluruhan naskah skripsi beserta nomor halamannya. Unsur naskah skripsi yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran. Daftar isi diketik spasi tunggal. Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada [Lampiran 10](#).

**j. Daftar Tabel**

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan. Contoh Daftar Tabel dapat dilihat pada [Lampiran 11](#).

### **k. Daftar Gambar**

Daftar Gambar berisi nomor urut, judul gambar beserta nomor halaman. Contoh Daftar Gambar dapat dilihat pada [Lampiran 12](#).

### **l. Daftar Lampiran**

Daftar Lampiran berisi nomor urut, judul lampiran, beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman skripsi. Contoh Daftar Lampiran dapat dilihat pada [Lampiran 13](#).

### **m. Lembar Pembatas**

Lembar pembatas merupakan selembar kertas A4 warna biru muda (Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), warna merah muda (Program Studi Pendidikan Matematika), dan warna hijau muda (Program Studi Pendidikan Ekonomi). Lembar ini hanya berisi logo Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan ukuran 3 cm x 3 cm dan diletakkan antar BAB, daftar pustaka maupun lampiran.

## **2. Bagian Inti**

Isi bagian inti naskah skripsi disajikan dalam bentuk bab-bab, subbab, dan atau tingkat hierarki judul yang lebih rinci lagi dengan menganut sistematika tertentu. Perhatikan bahwa ada berbagai pendekatan penelitian yang mungkin digunakan dalam penyusunan naskah skripsi. Isi naskah skripsi terdiri dari lima bab, yaitu Pendahuluan, Kajian Teori, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Penutup. Adapun isi bagian inti diuraikan sebagai berikut.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Isi bab pendahuluan menyesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Pada bab pendahuluan penelitian kuantitatif atau *mix method* memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.



Pada bab pendahuluan penelitian kualitatif memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada bab pendahuluan penelitian dan pengembangan (R & D) memuat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, dan spesifikasi produk yang dikembangkan.

a. Latar belakang masalah

Bagian ini menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Untuk membuat alasan rasional perlu diungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Berbagai data, fakta, pendapat, keluhan dari lapangan/tempat penelitian perlu diungkap untuk memperkuat perlunya dilakukan penelitian. Dalam penulisan latar belakang tidak dianjurkan menulis kata jika, maka, dan harus.

Subbab ini terdiri dari empat bagian diantaranya 1) konsep umum yang relevan dengan tema penelitian, 2) teori dari tema, 3) kumpulan catatan faktual penelitian, 4) dukungan penelitian relevan, dan 5) urgensi penelitian. Adapun pemaparan dari setiap bagian yaitu:

- 1) konsep umum yang relevan dengan tema penelitian, yaitu gambaran umum tentang masalah yang akan diangkat. Pemaparan gambaran umum dideskripsikan dengan model piramid terbalik mulai dari hal global atau umum sampai pada indikator tema penelitian yang lebih spesifik. Isi bagian ini dapat tercermin pada halaman pengantar buku yang digunakan sebagai referensi dan tidak dianjurkan untuk mendefinisikan tema (indikator) penelitian.
- 2) teori dari tema, merupakan teori, peraturan, maupun penelitian relevan yang berisi keadaan ideal (seharusnya).
- 3) kumpulan catatan faktual penelitian, merupakan keadaan yang terjadi di lapangan yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara

maupun dokumentasi. Keadaan tersebut harus berupa masalah sehingga peneliti tertarik untuk menyelesaikannya. Permasalahan penelitian yaitu kesenjangan antara keadaan di lapangan dengan kondisi ideal. Masalah harus berkaitan dengan indikator dari judul penelitian sehingga peneliti harus membuat pedoman wawancara maupun pedoman observasi yang sesuai dengan indikator saat datang ke lapangan.

- 4) dukungan penelitian relevan, merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian serta menjadi pembeda dan pembaharuan terhadap penelitian yang dilaksanakan.
  - 5) urgensi penelitian, berdasarkan kesenjangan antara keadaan lapangan dengan kondisi ideal, maka peneliti perlu untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut.
- b. Batasan Masalah, yakni penetapan masalah (dari berbagai masalah yang teridentifikasi) dengan mempertimbangkan berbagai aspek metodologis, kelayakan untuk diteliti, serta keterbatasan peneliti tanpa mengesampingkan arti penelitian, konsep, atau topik yang diteliti. Pada penelitian kuantitatif disebut batasan masalah sedangkan pada penelitian kualitatif disebut fokus penelitian.
  - c. Rumusan masalah, berisi penegasan masalah yang akan diteliti sebagai hasil dari pembatasan masalah yang teridentifikasi. Rumusan masalah dituliskan dalam kalimat tanya.
  - d. Tujuan penelitian, menyatakan target yang akan dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian selaras dan mengacu kepada rumusan masalah.
  - e. Manfaat penelitian, menjelaskan manfaat hasil penelitian untuk kepentingan teoretis maupun praktis.
  - f. Spesifikasi produk yang dikembangkan, menjelaskan gambaran konkrit dan karakteristik produk yang dikembangkan peneliti.

## BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori, kajian hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir (kuantitatif, *mix method*, dan pengembangan). Landasan teori mengkaji teori, pengertian, dan variabel yang relevan, dan hasil penelitian yang sudah dimuat dalam berbagai sumber. Sumber dapat berupa buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, skripsi, tesis, disertasi, dan situs web. Sumber referensi yang digunakan minimal 5 tahun terakhir. Namun, untuk teori dasar dapat menggunakan referensi asli.

Kutipan dari teori-teori yang digunakan, dibahas dan disintesis oleh mahasiswa agar dapat memunculkan definisi, pemahaman baru, kerangka pikir, hipotesis dan/atau pertanyaan penelitian, serta mengembangkan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Hipotesis atau pertanyaan penelitian harus selaras dan merupakan jabaran dari rumusan masalah.

- a. Kajian teori, penelitian kuantitatif menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Pada penelitian kualitatif dan penelitian pengembangan jumlah dan judul subbab dalam deskripsi teori sama dengan fokus penelitian yang menjawab rumusan masalah dan menguraikan teori-teori yang terkait dengan judul yang dapat digunakan sebagai indikator penelitian.
- b. Penelitian Relevan, berfungsi untuk memperkuat posisi penelitian yang dilakukan saat ini dengan melihat hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan. Hasil penelitian relevan disajikan secara narasi dengan menganalisis hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain. Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan penelitian yang ditulis dengan penelitian – penelitian sebelumnya. Penelitian yang

digunakan adalah minimal 5 jurnal nasional/internasional. Penulisan penelitian relevan sesuai dengan format *American Psychological Association (APA) sixth edition* dengan format contoh: Maharani, C. 2021. *Kesalahan Siswa SMA Negeri 1 Penajam Paser Utara dalam Memahami Konsep Laporan Keuangan*. Skripsi.

- c. Kerangka Berpikir (pada penelitian kuantitatif dan penelitian pengembangan), berisikan gambaran logis dan rasional tentang hubungan variabel – variabel penelitian serta diwujudkan dalam bagan alir. Kerangka berpikir akan mengarahkan peneliti kepada perumusan hipotesis.
- d. Hipotesis penelitian (pada penelitian kuantitatif) merupakan penegasan dari rumusan masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dinyatakan dengan kalimat pernyataan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dalam BAB III disesuaikan dengan jenis penelitian yang dipilih dan memuat subbab sebagaimana pada [Lampiran 1](#)

- a. Pendekatan dan Jenis Penelitian. Peneliti perlu mengemukakan jenis atau desain penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti berdasarkan pendapat para ahli.
- b. Tempat dan Waktu Penelitian. Pada bagian ini peneliti mengemukakan pertimbangan pemilihan tempat dan waktu pelaksanaan penelitian.
- c. Populasi dan Sampel Penelitian. Populasi dan sampel digunakan bila wilayah sasaran peneliti cukup luas sehingga tidak memungkinkan semua anggota dijadikan responden, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan mengambil sampel secara representatif. Bila wilayah sasaran dapat dijangkau seluruhnya maka subbab ini diberi nama sumber data atau subjek penelitian, khususnya pada penelitian

- kualitatif. Untuk penelitian yang menggunakan sampel perlu dijelaskan cara menentukan ukuran sampel dan teknik sampling yang digunakan.
- d. Definisi Operasional Variabel (pada penelitian kuantitatif), menjelaskan definisi masing-masing variabel disesuaikan dengan konteks penelitian. Definisi operasional dikembangkan dari teori, definisi konseptual, dan merupakan dasar bagi penentuan indikator – indikator dalam pengembangan instrumen penelitian. Selain itu, bagaimana bentuk data yang digunakan sebagai perwakilan variabel ini.
  - e. Data dan Sumber Data (pada penelitian kualitatif). Data dapat berbentuk data primer dan sekunder. Data primer merupakan data utama yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan penelitiannya. Sedangkan, data sekunder merupakan data tambahan. Sumber data pada penelitian kualitatif adalah informan. Informan awal dipilih sesuai dengan tujuan penelitian (*purposive*). Selanjutnya informan tersebut menunjuk informan lain untuk memperoleh data yang diperlukan (*snow ball*).
  - f. Teknik Pengumpulan Data. Pada bagian ini perlu dipaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan seperti Tes, Kuesioner, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
  - g. Instrumen Penelitian. Peneliti perlu menjelaskan proses penyusunan instrumen dan pengujian kualitas instrumen.
  - h. Keabsahan data. Instrumen pada penelitian kuantitatif dinyatakan layak sebagai alat pengumpul data bila memenuhi kriteria valid dan reliabel. Pada bagian ini perlu dijelaskan cara-cara penelusuran validitas dan reliabilitas instrumen. Untuk instrumen berupa tes kognitif dengan bentuk soal pilihan ganda, pengujian kualitas soal diuji dengan indeks kesukaran, daya pembeda, serta kualitas pengecoh. Validator instrumen adalah tim penguji serta guru yang berkaitan dengan tema penelitian. Adapun pada penelitian kualitatif keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulasi, pengecekan kembali, perpanjangan

waktu penelitian, peningkatan ketekunan peneliti, diskusi teman sejawat, serta kecukupan referensi.

- i. Langkah – Langkah Penelitian. Terdapat tiga langkah dalam melakukan penelitian yaitu tahap persiapan (orientasi lapangan), tahap eksplorasi pengumpulan data dan pengolahan data, dan tahap pengecekan data.
- j. Teknik Analisis Data. Pada penelitian kuantitatif, bagian ini perlu dijelaskan teknik analisis data yang digunakan termasuk uji persyaratan analisis yang dibutuhkan. Adapun pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan sesuai dengan model analisis data yang dirujuk dan disesuaikan dengan bidang penelitian. Sedangkan pada penelitian pengembangan, dijelaskan analisis kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk yang dikembangkan.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri atas dua bagian yakni hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Hasil penelitian harus menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian/hipotesis. Bagian pembahasan merupakan bagian penting dari penelitian dan letaknya terpisah dari sub bab hasil penelitian.

Bagian pembahasan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II. Pada penelitian kualitatif, hasil penelitian dibahas dengan diperjelas, diperkuat dengan teori/pendapat para pakar atau kebijakan perundang-undangan.

Pembahasan juga dapat ditambahkan dengan keterbatasan penelitian. Keterbatasan yang terkait dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian. Keterbatasan penelitian juga tidak terkait dengan jumlah sampel atau variabel penelitian karena hal ini telah ditentukan sebelumnya.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini memuat dua subbab yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan rangkuman jawaban dari pertanyaan penelitian atau hasil uji hipotesis dan sekaligus merupakan pemecahan permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan berbagai pihak terkait dengan hasil penelitian dan menggunakan bahasa yang operasional. Saran harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam kesimpulan.

### **3. Bagian Akhir**

#### **a. Daftar Pustaka**

- e. Daftar Pustaka memuat identitas semua buku, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, skripsi, tesis, disertasi, dan situs web yang digunakan dalam penulisan skripsi dan disebut di dalam bagian inti. Daftar Pustaka disusun menggunakan sistem reference manager, zotero, mendeley, dan lainnya yang mengacu serta sesuai dengan format *American Psychological Association (APA) sixth edition*. Format contoh: Maharani, C. 2021. *Kesalahan Siswa SMA Negeri 1 Penajam Paser Utara dalam Memahami Konsep Laporan Keuangan*. Skripsi. Cara penulisan dan format khusus dapat dilihat pada [Lampiran 14](#).

#### **b. Lampiran-Lampiran**

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang dilaksanakan dalam penulisan skripsi. Lampiran dapat berupa surat izin penelitian, surat telah melaksanakan penelitian, instrumen penelitian, sample instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden, penghitungan statistik yang dipakai, prosedur penghitungan, foto dokumentasi, catatan lapangan (*field notes*), dan hasil uji coba instrumen. Lampiran diberi nomor secara urut, mulai dari nomor 1, tetapi halamannya merupakan kelanjutan dari nomor halaman bagian inti.

## C. Tata Tulis

Berikut adalah ketentuan tentang tata tulis naskah skripsi.

### 1. Pengetikan

#### a. Kertas dan Ukuran

Naskah skripsi diketik pada kertas berwarna putih, berukuran A4 (21,5 cm x 29,7 cm), dengan berat 80 gram.

#### b. Sampul

Sampul luar menggunakan karton tebal dan dilapis plastik bening (Lihat [Lampiran 3](#)).

#### c. Ketentuan Pengetikan

- 1) Menggunakan jarak antar baris (spasi) ganda (2,0) baik proposal maupun naskah skripsi.
- 2) Tanda baca digunakan dan dituliskan dalam proposal dan naskah skripsi sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
- 3) Judul tabel dan gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, ditulis dengan jarak antar baris (spasi) tunggal (1,0). Penulisan judul tabel dan gambar menggunakan huruf kapital setiap awal kata. Nama tabel diletakkan di atas tabel sedangkan nama gambar diletakkan di bawah gambar dengan penomoran berurut sesuai pada [Lampiran 2](#).
- 4) Daftar pustaka dituliskan:
  - a) jarak antarbaris dalam satu pustaka adalah satu spasi.
  - b) jarak antarpustaka adalah dua spasi.

### 2. Batas Tepi Pengetikan Naskah

Batas tepi pengetikan naskah ditentukan sebagai berikut ini.

Tepi atas	: 4 cm	Tepi kiri	: 4 cm
Tepi bawah	: 3 cm	Tepi kanan	: 3 cm



### 3. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai satu tab (dalam peranti atau perangkat keras) dengan jarak 1 cm dari tepi kiri alinea. Setiap alinea terdiri dari tiga sampai lima kalimat yang terdiri dari pokok pikiran, kalimat penjelas, dan kalimat penghubung ke paragraf berikutnya.

### 4. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab

- a. Nama bab diketik dengan huruf kapital serta ditebalkan (*bold*) dengan jarak 4 cm dari tepi atas. Nomor urut bab ditulis dengan huruf romawi dan ditulis di tengah – tengah kertas di atas nama bab.
- b. Pengetikan judul subbab dari nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam nama subbab ditulis dengan huruf kapital dan ditebalkan (*bold*) kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Nomor subbab ditulis dengan menggunakan huruf kapital (A, B, C, dan seterusnya).
- c. Pengetikan anak subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam nama anak subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran anak subbab menggunakan angka arab (1, 2, 3, dan seterusnya)

### 5. Penggunaan Huruf

Naskah diketik menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 spasi ganda (2,0).

### D. Cara Penulisan

Cara penulisan dalam bagian inti skripsi dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Penomoran

Penomoran halaman dan rumus-rumus matematika dilakukan sebagai berikut:

- a. Penomoran halaman: Nomor halaman diletakkan di bagian bawah kanan. Nomor halaman ditulis dengan angka arab, dimulai dari bab pendahuluan sampai lampiran. Halaman-halaman sebelumnya seperti: halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar menggunakan angka romawi kecil di bagian tengah bawah.
- b. Penomoran rumus-rumus matematika: Jika di dalam laporan penelitian terdapat sejumlah persamaan atau persamaan matematis, penomoran dilakukan dengan angka arab yang ditempatkan di dekat tepi kanan, di antara dua tanda kurung.

Contoh:

$$Y = a + bX \tag{1}$$

Keterangan:

$Y$  = variabel *dependent*

$a$  = konstanta

$X$  = variabel *independent*

$b$  = koefisien variable  $X$

- c. Hierarki penggunaan nomor dan huruf

Contoh:

**BAB I** (TNR, 12, *bold*, spasi 2, center)

**PENDAHULUAN**

**A. Aaaaa** (TNR, 12, *bold*, *justify*)

-----  
 ----- (bila dalam bentuk paragraf)

1. Bbbbbbbbbbbb (TNR, 12, *justify*)

-----  
 ----- (bila dalam bentuk paragraf)

a. Cccccccccc (TNR, 12, *justify*)

-----  
----- (bila dalam bentuk paragraf)

1) Dddddddd (TNR, 12, *justify*),

-----

----- (bila tidak dalam bentuk paragraf)

## 2. Huruf Miring dan Huruf Kapital

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi skripsi mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penggunaan huruf miring dalam naskah skripsi untuk menuliskan kata atau kalimat dalam bahasa asing atau bahasa daerah.

## 3. Penyajian Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar disajikan dengan ketentuan sebagai berikut dan dapat dilihat pada [Lampiran 2](#).

### a. Tabel

- 1) Tulisan "Tabel" beserta nomor tabel dan nama tabel dicantumkan di atas tabel yang bersangkutan dan terletak di tengah-tengah antara tepi kanan dan kiri (*center*) dengan jarak satu spasi dengan jenis tulisan *Times New Roman* dan berukuran 12.
- 2) Nomor tabel ditulis dengan angka arab dan bercetak miring (*italic*), disesuaikan dengan bab tabel yang disajikan.
- 3) Tabel dibedakan menjadi dua macam, yaitu tabel dalam teks dan tabel dalam lampiran. Tabel dalam lampiran diberi nomor dengan urutan tersendiri, mulai dengan nomor 1.
- 4) Setiap tabel disajikan tidak lebih dari satu halaman.
- 5) Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan di dalam lampiran.
- 6) Spasi antar baris yang digunakan dalam tabel adalah (1,0).

## b. Gambar

Pengertian gambar di sini meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis. Penyajian gambar mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- 1) Tulisan "Gambar" beserta nomor gambar dan nama gambar diletakkan di bawah gambar, di tengah antara tepi kiri dan tepi kanan (center) serta berada dalam satu baris dengan jenis tulisan *Times New Roman* dan berukuran 12.
- 2) Nomor gambar ditulis dengan angka arab, disesuaikan dengan bab gambar yang disajikan.
- 3) Setiap gambar disajikan tidak lebih dari satu halaman.

## 4. Pengutipan

Pengutipan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut ini.

### a. Cara Menulis Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah ide/konsep orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya. Kutipan langsung pada format *American Psychological Association (APA) sixth edition* ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip.

Kutipan langsung dibedakan atas dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan. Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari margin kiri, dan tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks).

### b. Cara Menulis Sumber Kutipan Langsung

Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbitan, dan nomor halaman yang dikutip.

Contoh pengutipan di awal: Bunce (2001, p. 15) menyimpulkan “pria lebih mampu mengembangkan model visual dibandingkan dengan wanita”.

Contoh kutipan di akhir: Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “pria lebih mampu mengembangkan model visual dibandingkan dengan wanita”. (Bunce, 2001, p. 15).

**c. Cara Menulis Kutipan Tidak Langsung**

Kutipan tidak langsung adalah ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama dengan teksnya.

**d. Cara Menulis Sumber Kutipan Tidak Langsung**

Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang dan tahun terbitan, tanpa nomor halaman yang dikutip.

Contoh pengutipan di awal: Bunce (2001) menyimpulkan “pria lebih mampu mengembangkan model visual dibandingkan dengan wanita”.

Contoh kutipan di akhir: Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “pria lebih mampu mengembangkan model visual dibandingkan dengan wanita”. (Bunce, 2001).

**e. Cara Menulis Sumber Kutipan Kedua (Sumber dari Sumber)**

Sumber kutipan kedua (sumber dari sumber) ditulis dengan menyebut nama pengarang, tahun terbit, dan sumber data kedua. Namun, dalam sistem *reference manager* penulis harus mengedit sitasi secara manual. Pengutipan jenis ini tidak disarankan untuk sumber teori yang digunakan sebagai acuan dasar jika sumber teori tersebut masih dapat ditemukan.

Contoh pengutipan di awal: Brok (Bunce, 2001) menyimpulkan “pria lebih mampu mengembangkan model visual dibandingkan dengan wanita”.

Contoh kutipan di akhir: Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “pria lebih mampu mengembangkan model visual dibandingkan dengan wanita”. (Brok dalam Bunce, 2001).

## **5. Penulisan Nama Pengarang Sumber Acuan**

Penulisan nama pengarang dalam bagian inti skripsi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

### **a. Penulisan Nama Penulis dalam Bagian Inti Skripsi**

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), penulisan namanya dalam bagian inti skripsi dilakukan dengan hanya menuliskan nama belakang saja.

### **b. Penulisan Nama Pengarang di dalam Daftar Pustaka**

Pada prinsipnya, untuk yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), penulisan namanya dalam Daftar Pustaka skripsi dilakukan dengan nama belakang (seperti yang ditulis dalam bagian inti skripsi) terlebih dulu, kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan nama lainnya atau disingkat (setiap kata disingkat menjadi satu huruf kapital), dalam urutan semula. Pengecualian: Kata de, den, bin, binti, van, dan von, yang merupakan bagian dari nama, tidak disingkat. Jika menggunakan sistem *reference manager* maka penulisan nama pengarang dalam Daftar Pustaka akan muncul secara otomatis. Adapun contoh penulisan nama pengarang dapat dilihat pada Tabel 4.

### **c. Kesesuaian antara sumber yang diacu di dalam Bagian Inti dan Daftar Pustaka.**

- 1) Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti skripsi harus terdapat di dalam Daftar Pustaka.
- 2) Penulisan nama penulis dalam bagian inti diikuti dengan tahun dan nomor halaman sumber. Contoh: Menurut Sugiyono (2015, p. 45).
- 3) Sumber yang tidak disebut (tidak diacu) di dalam bagian inti skripsi tidak boleh dicantumkan di dalam Daftar Pustaka.

Tabel 4  
Penulisan Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka dan Bagian Inti

Nama Pengarang dalam Sumber yang Dirujuk	Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka	Nama Pengarang dalam Bagian Inti
Suharsimi Arikunto	Arikunto, S.	Arikunto
Abdul Hakim Nasution	Nasution, A.H.	Nasution
Hong Kwen Boo	Boo, H.K.	Boo
Eugene H. Bower van den Berg	Berg, H.B. van den.	Berg
Erns von Glasserveld	Glasserveld, E. Von.	Glasserveld
Abdul Malik bin Husen	Husen, A.M. bin.	Husen
Jan de Lange	Lange, J. De.	Lange
Nadyne Guzman	Guzman, N.	Guzman
Kim Howard Tan	Tan, K.H.	Tan
Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh	Ahmadi, A. & Sholeh, M.	Ahmadi & Sholeh
Siti Nurjanah, Budiawan, dan Asep Hilman	Nurjanah, S., Budiawan, & Hilman, A.	Nurjanah, Budiawan & Hilman
Ryan Angga Pratama, Kiftian Hady Prasetya, Deden, dan Prita Indriawati	Pratama, R. A., Prasetya, K.H., Deden, & Indriawati, P.	Pratama, Prasetya, Deden, & Indriawati

## 6. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka ditulis dengan 1 spasi dan mengikuti urutan alfabet. Daftar pustaka merupakan sumber acuan atau rujukan yang dijadikan bahan kutipan penulisan naskah skripsi. Jika menggunakan sistem *reference manager* maka penulisan nama pengarang dalam Daftar Pustaka akan muncul secara otomatis. Penulisan daftar pustaka menggunakan aturan *American Psychological Association (APA) sixth edition*. Adapun contoh penulisan rujukan dalam daftar pustaka secara garis besar sebagai berikut ini.

**a) Artikel jurnal, seorang pengarang**

Prasetya, K. H. (2018). Analisis Percakapan Monolog Pada Acara Stand Up Comedy Metro TV. *Jurnal Basataka (JBT)*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/10.36277/basataka.v1i1.17>.

**b) Artikel jurnal, dua sampai tiga orang pengarang**

Prasetya, K. H., Subakti, H., & Septika, H. D. (2020). Pemertahanan Bahasa Dayak Kenyah di Kota Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(3), 295-304. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i3.77>.

**c) Artikel jurnal, lebih dari enam orang pengarang**

Hani Subakti, Nur Agus Salim, Kiftian Hady Prasetya, Hety Diana Septika, Siska Oktaviani (2021) Does learning in mother tongue matter? Analysis of the Use of Kutai Language in Elementary Schools Learning. *Elementary Education Online*, 20 (4), 421-426. doi:10.17051/ilkonline.2021.04.47.

**d) Buku diterbitkan oleh lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang**

Australian Bureau of Statistics. (2011). *Estimated resident population by age and sex in statistical local areas*, New South Wales, June (No. 5675.1). Canberra, ACT: Team Editors.

**e) Buku terjemahan**

Kerlinger, F. N. (1990). *Azas-azas penelitian behavioral* (Terjemahan Landung R. Simatupang dan H.J. Koesoemanto). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. (Buku asli diterbitkan tahun 1964).



**f) *Proceedings* yang diterbitkan secara berkala**

Pratama, R. A., Waskitoningtyas, R. S., & Permatasari, B. I. (2019). Pengembangan Metode HARUM PALA (Hafalan Rumus Pakai Lagu) pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Balikpapan. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 84-98. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/28876>.

**g) Skripsi, Tesis, atau Disertasi yang tidak diterbitkan**

Prasetya, K. H. (2016). Struktur Gerak dalam Wacana Interaksi Kelas di Kelas X SMA Negeri 5 Malang. *Tesis Program Pascasarjana UM*.

## **BAB IV**

### **PUBLIKASI**

Hasil naskah skripsi wajib dikonversi dalam bentuk artikel *file microsoft word* sesuai dengan *template* pada jurnal – jurnal Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan. Untuk publikasi artikel ilmiah dapat mengunjungi laman jurnal – jurnal Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan sebagai berikut ini.

A. Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – Jurnal Basataka (JBT).

Laman Jurnal: <https://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id>

B. Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika – Jurnal DeFermat

Laman Jurnal: <https://jurnal.pmat.uniba-bpn.ac.id>

C. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi – Jurnal Edueco

Laman Jurnal: <https://jurnal.peko.uniba-bpn.ac.id>

## BAB V

### ETIKA, PELANGGARAN DAN SANKSI

#### A. Etika Penyusunan

Naskah skripsi yang disusun mahasiswa diharapkan memiliki kualitas tinggi baik dari sudut keilmuan, metodologis, administratif serta standar etika akademik, baik proses maupun produk yang dihasilkan. Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa, antara lain, sebagai berikut.

- a. Kejujuran akademik tercerminkan dalam hal berikut ini.
  - 1) Karya yang disusun benar-benar merupakan karyanya sendiri, bukan hasil jiplakan atau plagiasi seluruhnya ataupun sebagian. Berdasarkan Surat Keputusan Yapenti DWK Nomor: Kpts:01/SK-PEMB/YAPENTI-DWK/R/I/2021, batas maksimum plagiasi menggunakan *Turnitin* sebesar 30% dari total kata pada naskah skripsi.
  - 2) Semua referensi yang digunakan sebagai bahan kajian sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dicantumkan secara jelas
  - 3) Tugas akhir disusun sesuai ketentuan yang berlaku.
- b. Keterbukaan, yaitu kesediaan untuk menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil penelitian dan kajian.
- c. Tidak memaksa dan merugikan subjek penelitian.
- d. Menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek penelitian, yaitu dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin yang bersangkutan dengan ditunjukkan surat pernyataan kesediaan subjek penelitian.

## **B. Pelanggaran dan Sanksi**

Pelanggaran yang mungkin terjadi dalam penyelenggaraan naskah skripsi meliputi hal berikut ini.

1. Pelanggaran Administrasi dapat berupa:
  - a. Penyelesaian skripsi dalam waktu lebih dari dua semester sejak terhitung tanggal mulai diprogramkan.
  - b. Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan yang tercantum dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini.

Sanksi atas pelanggaran administrasi berupa:

- a. Peringatan tertulis.
  - b. Penundaan ujian skripsi.
  - c. Penyusunan ulang skripsi.
2. Pelanggaran Akademik dapat berupa:
    - a. Pelanggaran plagiat.
    - b. Pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
    - c. Pelanggaran etika penelitian.

Sanksi atas pelanggaran akademik berupa:

- a. Peringatan tertulis.
- b. Pembatalan skripsi.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi. Pedoman ini diharapkan dapat memudahkan Dosen Pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa pada proses penulisan skripsi. Pedoman ini juga dapat dimanfaatkan oleh Tim Penguji dalam menentukan hasil ujian. Bagi Ketua Program Studi (KPS) dan pengurus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan, pedoman ini dapat digunakan dalam menentukan tingkat kelulusan mahasiswa. Pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan dasar penyelenggaraan skripsi yang efektif, edukatif, kreatif, komunikatif, dan berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2010). *Publication Manual of the American Psychological Association (6<sup>th</sup> edition)*. Washington, DC: APA.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia.
- FKIP Universitas Balikpapan. (2013). *Panduan Penulisan Tugas Akhir*. Balikpapan: Tim FKIP UNIBA.
- FKIP Universitas Balikpapan. (2017). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Balikpapan: Tim Penyusun.
- Setyosari, P. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Ulfatin, N. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative.
- Universitas Balikpapan. (2021). *Pedoman Akademik Universitas Balikpapan*. Balikpapan: Tim Penyusun.

**Lampiran 1 Format Penyusunan Skripsi Berdasarkan Metode Penelitian yang Digunakan**

<b>Penelitian Kualitatif</b>	<b>Penelitian Kuantitatif</b>
<p><b>BAB I PENDAHULUAN</b></p> <p>A. Latar Belakang Masalah</p> <p>B. Fokus Masalah</p> <p>C. Pertanyaan Penelitian</p> <p>D. Tujuan Penelitian</p> <p>E. Manfaat Penelitian</p> <p><b>BAB II KAJIAN TEORI</b></p> <p>A. Teori</p> <p>B. Penelitian yang Relevan</p> <p>C. Kerangka Berpikir</p> <p><b>BAB III METODE PENELITIAN</b></p> <p>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian</p> <p>B. Data dan Sumber Data</p> <p>C. Teknik Pengumpulan Data</p> <p>D. Instrumen Pengumpulan Data</p> <p>E. Keabsahan Data</p> <p>F. Teknik Analisis Data</p> <p><b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b></p> <p>A. Hasil Penelitian</p> <p>B. Pembahasan</p> <p><b>BAB V PENUTUP</b></p> <p>A. Kesimpulan</p> <p>B. Saran</p> <p>C. Keterbatasan Penelitian</p>	<p><b>BAB I PENDAHULUAN</b></p> <p>A. Latar Belakang Masalah</p> <p>B. Identifikasi Masalah</p> <p>C. Batasan Masalah</p> <p>D. Rumusan Masalah</p> <p>E. Tujuan Penelitian</p> <p>F. Manfaat Penelitian</p> <p><b>BAB II KAJIAN TEORI</b></p> <p>A. Teori</p> <p>B. Penelitian yang Relevan</p> <p>C. Kerangka Berpikir</p> <p>D. Hipotesis Penelitian</p> <p><b>BAB III METODE PENELITIAN</b></p> <p>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian</p> <p>B. Tempat dan Waktu Penelitian</p> <p>C. Populasi dan Sampel Penelitian</p> <p>D. Definisi Operasional</p> <p>E. Teknik Pengumpulan Data</p> <p>F. Instrumen Pengumpulan Data</p> <p>G. Teknik Analisis Data</p> <p><b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b></p> <p>A. Hasil Penelitian</p> <p>B. Pembahasan</p> <p><b>BAB V PENUTUP</b></p> <p>A. Kesimpulan</p> <p>B. Saran</p> <p>C. Keterbatasan Penelitian</p>

<b>Penelitian Campuran (Kuantitatif – Kualitatif)</b>	<b>Penelitian dan Pengembangan</b>
<p><b>BAB I PENDAHULUAN</b></p> <p>A. Latar Belakang Masalah</p> <p>B. Identifikasi Masalah</p> <p>C. Batasan Masalah dan/atau Fokus Penelitian</p> <p>D. Rumusan Masalah</p> <p>E. Tujuan Penelitian</p> <p>F. Manfaat Penelitian</p> <p><b>BAB II KAJIAN TEORI</b></p> <p>A. Teori</p> <p>B. Penelitian yang Relevan</p> <p>C. Kerangka Berpikir</p> <p>D. Hipotesis Penelitian</p> <p><b>BAB III METODE PENELITIAN</b></p> <p>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian</p> <p>B. Populasi, Sampel, dan Subjek Penelitian</p> <p>C. Definisi Operasional</p> <p>D. Teknik Pengumpulan Data</p> <p>E. Instrumen Penelitian</p> <p>F. Keabsahan Data</p> <p>G. Teknik Analisis Data</p> <p><b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b></p> <p>A. Deskripsi Hasil Penelitian</p> <p>B. Hasil Penelitian</p> <p>C. Pembahasan</p> <p><b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b></p> <p>A. Kesimpulan</p> <p>B. Saran</p> <p>C. Keterbatasan Penelitian</p>	<p><b>BAGIAN SATU</b></p> <p>Memuat kajian analisis pengembangan dengan sistematika sebagai berikut.</p> <p><b>BAB I PENDAHULUAN</b></p> <p>A. Latar Belakang Masalah</p> <p>B. Rumusan Masalah</p> <p>C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan</p> <p>D. Pentingnya Penelitian Pengembangan</p> <p>E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan</p> <p>F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan</p> <p><b>BAB II KAJIAN TEORI</b></p> <p>A. Teori</p> <p>B. Penelitian yang Relevan</p> <p>C. Kerangka Berpikir</p> <p><b>BAB III METODE PENGEMBANGAN</b></p> <p>A. Model Penelitian dan Pengembangan</p> <p>B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan</p> <p>C. Desain Uji Coba dan Uji Ahli Produk Pengembangan</p> <p>D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data</p> <p>E. Teknik Analisis Data</p> <p><b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b></p> <p>A. Hasil Pengembangan Produk Awal</p> <p>B. Hasil Uji Coba Produk</p> <p>C. Hasil Revisi Produk</p> <p>D. Produk Akhir</p> <p><b>BAB V PENUTUP</b></p> <p>A. Kesimpulan</p> <p>B. Saran</p> <p>C. Keterbatasan Penelitian</p> <p><b>BAGIAN DUA:</b></p> <p>Bagian ini berisi produk (model atau media) dan perangkat penerapannya. Bagian satu dan bagian dua disusun terpisah.</p>



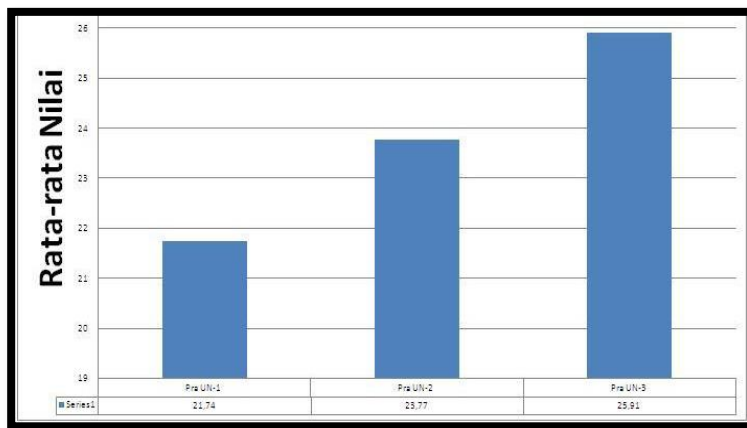
## Lampiran 2 Format Penyajian Tabel dan Gambar

### A. Format Penyajian Tabel

**Tabel 1 Deskripsi Data Nilai Tes Hasil Belajar**

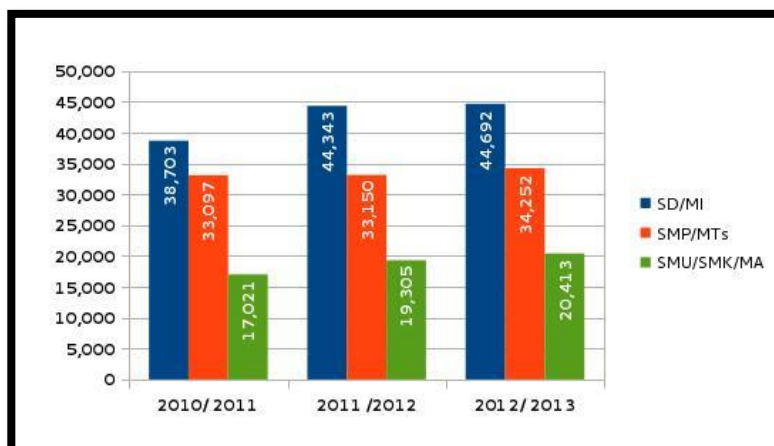
Statistik	Kelas Eksperimen 1	Kelas Kontrol
Rata-rata	62,32	42,64
Standar Deviasi	14,86	16,26
Nilai Minimum	22,00	21,00
Nilai Maksimum	81,00	84,50

### B. Format Penyajian Gambar jika nama gambar hanya satu baris



**Gambar 2 Grafik Prestasi Ujian Nasional (Pra UN) (Sumber: Disdikbud, 2019)**

### C. Format Penyajian Gambar jika nama gambar lebih dari satu baris



**Gambar 3 Angka Kelulusan Ujian Nasional (Pra UN) Kabupaten Karawang selama 3 tahun**

## Lampiran 3 Contoh Sampul Luar Proposal dan Skripsi

Sampul (R = 102, G = 0, B = 102 atau #660066), Tulisan (RGB = 255 atau #FFFFFF)

# **KESALAHAN SISWA SMA NEGERI 1 PENAJAM PASER UTARA DALAM MEMAHAMI KONSEP LAPORAN KEUANGAN**

(TNR, bold, 14, 1,5 spasi)

## **PROPOSAL SKRIPSI / SKRIPSI**

(TNR, bold, 14)



(logo FKIP ukuran 3 cm x 3 cm)

**OLEH**

**CINDIKIA MAHARANI**

**NPM 17106503019**

(TNR, bold, 14, 1,5 spasi)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BALIKPAPAN**

**2021**

(TNR, bold, 14, 1,5 spasi)

**Lampiran 4 Contoh Sampul Dalam Skripsi**

Poposal tidak perlu menggunakan sampul dalam

**KESALAHAN SISWA SMA NEGERI 1 PENAJAM PASER UTARA  
DALAM MEMAHAMI KONSEP LAPORAN KEUANGAN**

(TNR, bold, 14, 1,5 spasi)

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Universitas Balikpapan  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Ekonomi  
(TNR, 12, spasi 1,0)

**Oleh:**

**CINDIKIA MAHARANI**

**NPM 17106503019**

(TNR, bold, 14, 1,5 spasi)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BALIKPAPAN**

**2021**

(TNR, bold, 14, 1,5 spasi)

**Lampiran 5 Format Lembar Persetujuan Proposal dan Skripsi**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul : Kesalahan Siswa SMA Negeri 1 Penajam  
Paser Utara dalam Memahami Konsep  
Laporan Keuangan  
Nama Mahasiswa/NPM : Cindikia Maharani/17106503019  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Proposal/Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.  
Menyetujui:

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Nama terang dosen beserta gelar**  
**NIK .....**  
Tanggal: .....

**Nama terang dosen beserta gelar**  
**NIK.....**  
Tanggal: .....

**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan .....**

**Nama terang beserta gelar**  
**NIK .....**  
Tanggal: .....

Mengetahui:  
**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Balikpapan,**

**Nama terang beserta gelar**  
**NIK .....**

**ABSTRAK**

**Maharani, C. 2021. *Kesalahan Siswa SMA Negeri 1 Penajam Paser Utara dalam Memahami Konsep Laporan Keuangan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Balikpapan. Pembimbing: (I) Dr. Sugianto, M.M. (II) Dr. Casmudi, M.M.**

Konsep Laporan keuangan merupakan topik sentral dalam ilmu Akuntansi, karena topik ini selalu berhubungan dalam menyusun siklus Akuntansi diperlukan sepanjang mempelajari Akuntansi. Oleh karena itu, pemahaman siswa terhadap topik ini sangat berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Akuntansi baik Jasa maupun Akuntansi perusahaan Dagang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa SMA dalam memahami konsep Laporan Keuangan. Penelitian ini melibatkan 132 siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Penajam Paser Utara (PPU) yang dipilih secara acak sederhana. Data dijangkau menggunakan tes tertulis konsep Laporan Keuangan, ( $\alpha = 0,82$ ) dan wawancara, serta dianalisis menggunakan teknik deskriptif. Hasil penelitian diperoleh 4 kesalahan konsep Laporan Keuangan yang dilakukan siswa, antara lain: menghitung jumlah Saldo Laba/ rugi, dalam Laporan Laba rugi, penyusunan Laporan Perubahan Modal, dan menetapkan jumlah Modal dengan Utang untuk menyeimbangkan jumlah Harta.

***Kata Kunci:*** Kesalahan Siswa, Memahami Konsep, Laporan Keuangan

## Lampiran 7 Contoh Lembar Pengesahan Skripsi

### LEMBAR PENGESAHAN

#### KESALAHAN SISWA SMA NEGERI 1 PENAJAM PASER UTARA DALAM MEMAHAMI KONSEP LAPORAN KEUANGAN

Oleh:

**CINDIKIA MAHARANI**  
**NPM 17106503019**

Telah dipertahankan  
di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan  
Pada tanggal ..... (Tulis basah)

#### TIM PENGUJI

<b>Nama</b>	<b>Tanda tangan</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Nama lengkap NIK</b>			<b>Ketua</b>
<b>Nama lengkap NIK</b>			<b>Sekretaris</b>
<b>Nama lengkap NIK</b>			<b>Anggota 1</b>
<b>Nama lengkap NIK</b>			<b>Anggota 2</b>
<b>Nama lengkap NIK</b>			<b>Anggota 3</b>

## Lampiran 8 Contoh Lembar Perbaikan Proposal

### LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL

#### KESALAHAN SISWA SMA NEGERI 1 PENAJAM PASER UTARA DALAM MEMAHAMI KONSEP LAPORAN KEUANGAN

Oleh:

**CINDIKIA MAHARANI**  
**NPM 17106503019**

Telah dipertahankan  
di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan  
Pada tanggal ..... (Tulis basah)

#### TIM PENGUJI

<b>Nama</b>	<b>Tanda tangan</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Nama lengkap NIK</b>			<b>Ketua</b>
<b>Nama lengkap NIK</b>			<b>Sekretaris</b>
<b>Nama lengkap NIK</b>			<b>Anggota 1</b>
<b>Nama lengkap NIK</b>			<b>Anggota 2</b>
<b>Nama lengkap NIK</b>			<b>Anggota 3</b>

## Lampiran 9 Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cindikia Maharani

NPM : 17106503019

Judul Skripsi : Kesalahan Siswa SMA Negeri 1 Penajam Paser Utara dalam Memahami Konsep Laporan Keuangan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan saya sendiri, baik naskah laporan maupun kegiatan penelitian yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Balikpapan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Balikpapan, 07 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

MATERAI  
10000

TTD

**Cindikia Maharani**  
NPM 17106503019



## Lampiran 10 Contoh Daftar Isi

<b>DAFTAR ISI</b>		<b>Halaman</b>
LEMBAR PERSETUJUAN .....		i
ABSTRAK .....		ii
LEMBAR PENGESAHAN .....		iii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....		iv
KATA PENGANTAR .....		v
DAFTAR ISI .....		vi
DAFTAR TABEL .....		vii
DAFTAR GAMBAR .....		viii
DAFTAR LAMPIRAN .....		ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....		<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....		1
B. Identifikasi Masalah .....		5
C. Batasan Masalah .....		6
D. Perumusan Masalah .....		7
E. Tujuan Penelitian.....		7
F. Manfaat Penelitian .....		8
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b> .....		<b>9</b>
A. Kerangka Teori .....		9
1. Pengertian Belajar .....		9
2. Pola Belajar .....		12
3. Sarana Belajar Kaitannya dengan Pola Belajar .....		15
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....		19
C. Kerangka Pikir .....		21
D. Hipotesis Penelitian .....		23
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....		<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....		24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....		24
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....		25
D. Definisi Operasional .....		25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....		31
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....		31
G. Teknik Analisis Data .....		32
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....		<b>34</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....		34
B. Hasil Uji Hipotesis .....		39
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....		42
D. Keterbatasan Penelitian.....		43
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....		<b>44</b>
A. Kesimpulan .....		44
B. Saran.....		44
DAFTAR PUSTAKA .....		46
LAMPIRAN .....		49

## Lampiran 11 Contoh Daftar Tabel

### DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jumlah Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Sleman .....	45
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua .....	50
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Kontak Media Massa .....	51
Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Pola Hidup Sehat Anak .....	52
Tabel 5 Hasil Ujicoba Pengukuran Pola Asuh Orang Tua .....	53
Tabel 6 Hasil Ujicoba Pengukuran Kontak Media Massa .....	54
Tabel 7 Hasil Ujicoba Pengukuran Pola Hidup Sehat .....	55
Tabel 8 Distribusi Skor Pola Hidup Sehat Anak .....	61
Tabel 9 Distribusi Skor Pendidikan Orang Tua .....	62
Tabel 10 Distribusi Skor Pola Asuh Orang Tua .....	64
Tabel 11 Distribusi Skor Kontak Media Massa .....	65
Tabel 12 Hasil Ujian Linieritas Hubungan Variabel Terikat Pola Hidup Sehat Anak .....	67
Tabel 13 Matriks Interkorelasi Variabel Bebas .....	68

## Lampiran 12 Contoh Daftar Gambar

### DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Kerangka Pikir Pola Hidup Sehat ..... 38
Gambar 2	Tata Hubungan Variabel ..... 42
Gambar 3	Histogram Pola Hidup Sehat Anak ..... 61
Gambar 4	Histogram Tingkat Pendidikan Anak ..... 62
Gambar 5	Histogram Pola Asuh Orang Tua ..... 64
Gambar 6	Histogram Kontak dengan Media Massa ..... 66

## Lampiran 13 Contoh Daftar Lampiran

### DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian .....	38
Lampiran 2 Triangulasi Data .....	42
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian .....	61
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	62

## Lampiran 14 Contoh Daftar Pustaka

### DAFTAR PUSTAKA

- Alwright, D. dan Michael K. B. 1991. *Focus on The Language Classroom : An Introduction to Classroom Research for Language Teacher*. New York: Cambridge University Press.
- Richards, J. C., Platt, J., dan Platt, H. 1992. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. Second edition. Harlow-Essex: Longman Group Uk Limited.
- Rosanti. (2012). *Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif Klagon Ditinjau Dari Pemberian Reward and Reinforcement*. Diakses melalui <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/9916>.
- Septika, H. D., & Prasetya, K. H. (2020). Local Wisdom Folklore for Literary Learning in Elementary School. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 13-24.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.